

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Dari analisis yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa simpulan, yaitu:

1. Waktu perjalanan rata-rata dari keseluruhan data yang diteliti adalah 2 jam 34 menit, nilai waktu perjalanan yang paling rendah selama satu minggu adalah hari Sabtu pada rit 1 yaitu selama 2 jam, dan nilai tertinggi selama satu minggu adalah hari Kamis pada rit 3 yaitu selama 3 jam 43 menit. Rentang waktu perjalanan rata-rata perhari adalah 2 jam 11 menit sampai 3 jam 5 menit. Nilai efisiensi yang rata-rata untuk seminggu adalah 81,9% dan rentang efisiensi selama seminggu adalah 70,4% hingga 88,9%. Nilai efisiensi menunjukkan berapa besar waktu perjalanan yang dipengaruhi oleh waktu antrian di terminal. Variabilitas waktu perjalanan Bus Trans Metro Bandung Koridor II Rute Cicaheum-Cibeureum tahun 2015 menunjukkan nilai dari 4% hingga 23,7%. Nilai Variabilitas waktu perjalanan keseluruhan selama satu minggu adalah sebesar 11,3%, atau 6% lebih tinggi dibanding dengan tahun 2013. Perbandingan variabilitas waktu perjalanan antar hari di tahun 2015 menunjukkan perbedaan yang cukup tinggi, pada hari kerja rute tetap adalah 9,2% dan pada hari kerja rute berubah 3%. Pada akhir pekan variabilitas waktu adalah sekitar 0,028%, artinya variabilitas waktu perjalanan pada akhir pekan jauh lebih tidak bervariasi karena nilai variabilitasnya kecil.
2. Berdasarkan data dari lapangan diolah kedalam bentuk spasial dan ditemukan bahwa bus TMB tidak menaikturunkan penumpang pada *shelter* eksisting yang disediakan Dinas Perhubungan Kota Bandung.
3. Berdasarkan hasil analisis ada perbedaan dari hasil perbandingan rata-rata waktu perjalanan antar rute sebesar 35 menit 31 detik. Perbedaan tersebut diakibatkan berubahnya rute perjalanan TMB, selain dari itu TMB yang beroperasi di ROW-C memberi dampak yang cukup tinggi pada variabilitas waktu perjalanan. Untuk perbandingan waktu perjalanan antar hari pada rute tetap tidak ada perbedaan dibanding pada akhir pekan, dan pada rute tidak ada

perbedaan dibanding pada akhir pekan. Pada perbandingan waktu rata-rata antar rit tidak ditemukan perbedaan yang signifikan, hal ini disebabkan oleh semakin bertambahnya lokasi macet di kota Bandung. Lokasi seperti Alun-alun Bandung yang kini semakin ramai oleh pengunjung Masjid Raya Bandung dan Gedung Konferensi Asia Afrika, yang berdampak ke daerah di sekitarnya seperti Jl. Braga, Jl. Perintis Kemerdekaan dan Jl. Lembong. Pertambahan kemacetan tersebut juga mengakibatkan beberapa perubahan rute perjalanan, dengan penambahan rute yang paling panjang adalah 3,6 km.

## **5.2 Saran**

Untuk perkembangan penelitian selanjutnya diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perlu ditambahkan panel penelitian dengan mengulang penelitian yang sama pada waktu tertentu.
2. Aplikasi GIS juga dapat digunakan untuk analisis pemetaan antar waktu.